

BAB V

PENUTUP

Pada Bab ini, data yang telah dikumpulkan dan dianalisis akan ditarik kesimpulan. Selain itu, akan dipaparkan pula implikasi dan saran dari penelitian ini.

A. Kesimpulan

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *Self-Description Questionnaire I* milik Marsh (1988) yang telah dimodifikasi dan dielaborasi oleh Christophe Dierendonck (2008). Angket tersebut berisi 14 pernyataan yang digunakan untuk mengukur konsep diri siswa dalam mata pelajaran bahasa Prancis. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 36 responden kelas X Seni Tari SMKN 57 Jakarta, peneliti menemukan hasil angket, yakni sebanyak 2 responden (5,6%) masuk dalam kategori konsep diri sangat baik, 18 responden (50%) dalam kategori baik, 14 responden (38,9%) dalam kategori cukup, 2 responden (5,6%) dalam kategori kurang baik dan 0 responden dalam kategori tidak baik. Berdasarkan nilai mean data, yakni 47,2 (dalam nilai 70) yang berada dalam kriteria baik, maka dapat dikatakan bahwa siswa kelas X Seni Tari SMKN 57 Jakarta memiliki konsep diri yang Baik.

Siswa yang dikatakan masuk dalam kategori konsep diri baik dapat dilihat dari adanya kepercayaan diri yang baik dalam dirinya. Ia percaya pada kemampuannya dan mengetahui potensi yang dimilikinya. Ia merasa antusias

dengan pembelajaran bahasa Prancis dan merasa senang saat melakukan aktivitas dalam bahasa Prancis. Siswa mungkin saja menemui kesulitan dalam belajar bahasa Prancis, namun dengan adanya tekad dan usaha yang kuat, ia mampu belajar dengan baik. Ditambah lagi dengan adanya motivasi yang baik untuk dapat menyelesaikan kesulitan dalam belajar. Siswa yang memiliki konsep diri yang baik juga merasa puas dengan akan dirinya dan pencapaian akademiknya. Meskipun begitu, ia tidak serta-merta berhenti dan berusaha untuk terus memperbaiki diri. Ia juga tidak merasa rendah diri maupun merasa tinggi hati, ia merasa sejajar dengan teman-temannya dalam di dalam kelas.

Sedangkan siswa yang masuk dalam kategori konsep diri kurang baik dapat dilihat dari rendahnya kepercayaan dirinya. Ia merasa dirinya kurang kompeten dan merasa rendah diri dari teman-teman sekelasnya dalam hal daya saing di dalam kelas. Ia kurang puas dengan dirinya dan hasil akademiknya. Ia juga merasa sulit untuk menyelesaikan kesulitan belajar yang ditemuinya sehingga hasil belajar yang didapatkannya kurang memuaskan. Disinilah guru dan orang tua dapat berperan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar. Kepercayaan diri yang baik berpengaruh sangat signifikan terhadap konsep diri siswa dan pencapaian akademiknya.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi pada pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Prancis pada tingkat sekolah menengah atas atau sederajat. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber informasi bagi para pendidik untuk mengenal lebih jauh pentingnya konsep diri

dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga, para pendidik dapat mencari solusi terbaik bagi keberhasilan belajar siswanya. Bagi para pembaca, sumber referensi dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai konsep diri siswa yang mempengaruhi persepsi diri dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya mengenai konsep diri, terutama konsep diri dalam aspek akademik.

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai informasi dan pengetahuan tambahan mengenai konsep diri, terutama konsep diri siswa yang sangat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. Pembahasan mengenai konsep diri siswa ini juga dapat dijadikan sebagai materi diskusi yang dapat banyak dikupas dari berbagai sudut pandang. Seperti yang telah dijelaskan, konsep diri siswa terdiri dari persepsi diri dalam berbagai aspek yang sangat mempengaruhi cara pandang, sikap dan perilaku siswa dalam proses belajar mengajar. Konsep diri yang bersifat multidimensi, dinamis dan kompleks ini dapat ditelaah lebih lanjut dengan disandingkan dengan faktor lain, seperti pengaruh gender dan pola pengasuhan orang tua, latar belakang siswa, dan perilaku tertentu siswa.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti berharap adanya penelitian lanjutan yang membahas konsep diri siswa dalam proses pembelajaran bahasa. Penelitian lanjutan baiknya dapat menggunakan kuesioner yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Sehingga, kuesioner yang sesuai tersebut dapat menjangkau data-data yang sesuai.

Selain itu, baiknya penelitian lanjutan dapat menerapkan metode observasi dan wawancara langsung dengan responden demi melengkapi data dan informasi terkait dengan konsep diri siswa. Dikarenakan penelitian ini hanya membahas konsep diri siswa dalam mata pelajaran bahasa Prancis secara keseluruhan, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat membahas konsep diri siswa yang dikaitkan dengan faktor lain, seperti perbedaan gender siswa dan perbedaan pola asuh orang tua pada siswa. Hal ini tentunya dapat menjangkau informasi yang lebih spesifik mengenai konsep diri siswa.

Penelitian ini juga mengusulkan kepada para pembaca, khususnya pendidik dan calon pendidik untuk lebih memahami adanya pengaruh yang signifikan dari konsep diri, dalam hal ini konsep diri positif maupun konsep diri negatif siswa, yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa serta keberhasilan belajarnya. Dengan adanya pemahaman mengenai konsep diri, guru ataupun calon guru, yakni mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis dapat lebih siap dalam mengajar dan dapat menyiasati serta mencari solusi terbaik demi keberhasilan akademik siswa. Guru dapat membantu mengembangkan konsep diri positif dengan berbagai cara, baik dengan memotivasi siswa dan membangkitkan antusiasme dalam belajar, maupun dengan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi seluruh siswa sehingga siswa merasa diterima dengan baik dan dapat mengembangkan kemampuannya yang dimilikinya tanpa merasa rendah diri.